
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Meylinda Andini¹, Mar'atus Solikah², Faisol³
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: meylindaandini123@gmail.com

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya di sektor pertambangan yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Namun, selama periode 2021–2023, terjadi penurunan tajam pada tingkat investasi perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tersebut, oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel berbasis Random Effect Model. Sampel penelitian meliputi 16 perusahaan pertambangan dalam kurun waktu 3 tahun sehingga diperoleh 48 pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, leverage berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, namun likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Saran dari penelitian ini ditujukan kepada perusahaan agar memperhatikan struktur keuangan terutama pengelolaan utang (leverage) secara optimal sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Keputusan investasi merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena berkaitan langsung dengan arah pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di masa depan. Bagi perusahaan sektor pertambangan, keputusan ini menjadi semakin penting karena industri ini memerlukan modal yang besar, berisiko tinggi, dan sangat dipengaruhi oleh dinamika global seperti fluktuasi harga komoditas, kebijakan pemerintah, dan transisi menuju energi terbarukan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, perusahaan perlu mempertimbangkan sejumlah faktor internal yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi, antara lain profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap penerimaan negara, penciptaan lapangan kerja, serta sebagai penopang ekspor nasional. Perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam masa pemulihan pascapandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2021 hingga 2023. Dalam konteks ini, keputusan investasi menjadi aspek krusial bagi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, karena berkaitan langsung dengan efisiensi alokasi sumber daya dan penciptaan nilai perusahaan.

Masa 2021–2023 merupakan periode yang menarik untuk dianalisis karena terdapat dinamika ekonomi global yang signifikan, seperti fluktuasi harga batu bara dan logam, meningkatnya kesadaran terhadap transisi energi bersih, serta kebijakan pemerintah terkait eksplorasi dan ekspor hasil tambang. Perubahan-perubahan ini dapat memengaruhi ekspektasi manajemen perusahaan terhadap prospek bisnis, sehingga berdampak pada intensitas dan arah keputusan investasi.

Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor-faktor internal meliputi profitabilitas, struktur modal, arus kas operasional, serta kebijakan dividen. Sementara itu, faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, inflasi, harga komoditas global, serta kebijakan pemerintah juga dapat berdampak signifikan terhadap keputusan investasi, khususnya pada sektor yang sangat bergantung pada kondisi pasar global seperti pertambangan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah meneliti pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keputusan investasi, namun hasilnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Siringo-Ringo dan Sumaizar (2020) menyatakan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan dan penggunaan utang yang baik cenderung lebih aktif berinvestasi. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Ika Soleha (2024) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Zebua dkk. (2023) menemukan bahwa leverage justru memiliki pengaruh negatif signifikan, sementara likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Temuan yang saling bertentangan ini menunjukkan perlunya pengujian ulang dalam konteks sektor dan periode yang berbeda agar dapat memperoleh kesimpulan yang lebih akurat dan aplikatif.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada beberapa hal penting. Pertama, penelitian ini secara khusus menyoroti perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Periode ini dipilih karena mencerminkan masa pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 yang membawa dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan perilaku investasi perusahaan. Kedua, objek penelitian difokuskan pada sektor pertambangan yang memiliki karakteristik tersendiri dan berbeda dari sektor lain yang lebih umum diteliti, seperti manufaktur atau properti. Ketiga, dari sisi metodologi, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM), yang memberikan keunggulan dalam menangkap dinamika antar perusahaan dan antar waktu secara simultan. Model ini dinilai lebih sesuai dibandingkan regresi linear berganda biasa yang mengabaikan dimensi waktu dan identitas unit analisis.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya menjawab ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan serta implikasi praktis bagi pengambilan keputusan investasi di sektor pertambangan Indonesia. Melalui analisis yang lebih spesifik dan pendekatan yang tepat,

diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan, investor, maupun akademisi dalam memahami peran faktor-faktor keuangan terhadap keputusan investasi dalam kondisi pasar yang penuh ketidakpastian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan obyek perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sampel ditentukan melalui purposive sampling dengan total 16 perusahaan. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan diperoleh dari situs resmi BEI. Variabel independen terdiri dari Profitabilitas, Leverage, Likuiditas sedangkan keputusan investasi variabel dependen. Pada tabel 1 dijelaskan beberapa kriteria sebagai penentu sampel penelitian ini:

Tabel 1
Tahap Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023	81
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut di BEI pada tahun 2021-2023	(18)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2021-2023	(47)
4.	Jumlah perusahaan sampel	16
5.	Jumlah data observasi (16 perusahaan x 3 tahun)	48

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2025)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yang menggabungkan data time series dan cross section dengan menggunakan model Random Effect Model berdasarkan hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian model regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai, melalui tiga uji yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, berikut penjelasan dan hasil:

Tabel 2
Hasil Pengujian Chow

F test that all u_i=0: F(15, 29) = 4.51 Prob > F = 0.0003

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-17

Uji Chow digunakan untuk menentukan jenis model yang tepat antara Common Effect Model (CEM) atau Fixed Effect Model (FEM). Hasil tersebut menunjukkan prob > chi square 0,0003 < 0,05. Sehingga dipilih Fixed Effect Model.

Tabel 3
Hasil Pengujian Uji Hausman

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

$$\begin{aligned} \text{chi2}(3) &= (b-B)'[(V_b-V_B)^{-1}](b-B) \\ &= 4.15 \\ \text{Prob} > \text{chi2} &= 0.2455 \end{aligned}$$

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-17

Uji Hausman ialah analisis yang digunakan untuk memilih antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Hasil tersebut menunjukkan $\text{Prob} > \text{chi2}$, $0,2455 > 0,05$. Sehingga dipilih Random Effect Model.

Tabel 4
Hasil Pengujian Lagrange Multiplier Test

. xttest0

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\text{PER}[\text{FIRM},t] = Xb + u[\text{FIRM}] + e[\text{FIRM},t]$$

Estimated results:

	Var	SD = sqrt(Var)
PER	17974.85	134.0703
e	6882.13	82.9586
u	9438.893	97.15396

Test: $\text{Var}(u) = 0$

$$\begin{aligned} \text{chibar2}(\theta_1) &= 10.60 \\ \text{Prob} > \text{chibar2} &= 0.0006 \end{aligned}$$

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-17

Lagrange Multiplier Test ialah digunakan untuk memilih apakah model diantara Common Effect Model atau Random Effect Model. Hasil tersebut, menunjukkan nilai $\text{Prob} > \text{chibar2}$ $0,0006 < 0,05$. Sehingga dipilih Random Effect Model.

Berdasarkan Uji Chow, model yang dipilih adalah Fixed Effect Model. Namun, hasil Uji Hausman ($\text{Prob} > \text{chi2}$, $0,2455 > 0,05$) dan Uji Lagrange Multiplier Test ($\text{Prob} > \text{chibar2}$ $0,0006 < 0,05$) menunjukkan bahwa model terbaik adalah Random Effect Model. Maka pengujian hipotesis dilakukan dengan Random Effect Model.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka model yang dipilih yaitu analisis regresi data panel dengan Random Effect Model. Berikut ini hasil pengujian hipotesis berdasarkan pendekatan Random Effect Model :

Tabel 5
Hasil Pengujian Random Effect Model

```
. xtreg PER ROE DER CR, re
```

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	48
Group variable: FIRM	Number of groups	=	16

R-squared:	Obs per group:
Within = 0.4064	min = 3
Between = 0.1249	avg = 3.0
Overall = 0.2044	max = 3

corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(3)	=	20.15
	Prob > chi2	=	0.0002

	PER	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]
ROE		-444.5784	186.3952	-2.39	0.017	-809.9063 -79.25048
DER		5.152934	1.459225	3.53	0.000	2.292906 8.012963
CR		-14.0422	10.18517	-1.38	0.168	-34.00477 5.920366
_cons		128.9725	43.96656	2.93	0.003	42.79962 215.1454

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-17

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -444,5788 bersifat negatif berarti menunjukkan bahwa peningkatan ROE sebesar 1 unit akan mengurangi Price to Earning Ratio (PER) sebesar 444.5784, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Nilai p-value sebesar 0.017 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik pada tingkat taraf toleransi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap PER. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 5,152934 bersifat positif berarti menunjukkan bahwa peningkatan DER sebesar 1 unit akan meningkatkan PER sebesar 5.1529, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Nilai p-value sebesar 0.000 menunjukkan bahwa pengaruh ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat taraf toleransi 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap PER. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -14.0422 bersifat negatif berarti menunjukkan Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan CR sebesar 1 unit akan mengurangi PER sebesar 14.0422, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Namun, nilai p-value sebesar 0.168 menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik, sehingga menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap PER. Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (ROE, DER, dan CR) bernilai nol, maka nilai PER diperkirakan sebesar 128.9725. Nilai p sebesar 0.003 menunjukkan bahwa konstanta ini signifikan secara statistik.

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

R-squared:	Obs per group:
Within = 0.4064	min = 3
Between = 0.1249	avg = 3.0
Overall = 0.2044	max = 3

corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(3)	=	20.15
	Prob > chi2	=	0.0002

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-17

Dikarenakan model yang digunakan adalah Random Effect Model, maka nilai R-squared digunakan mengacu pada R-squared overall, yaitu sebesar 0,2044. Yang artinya, pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 20.44%.

Tabel 7
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

```
. xtreg PER ROE DER CR, re
```

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	48
Group variable: FIRM	Number of groups	=	16

R-squared:	Obs per group:
Within = 0.4064	min = 3
Between = 0.1249	avg = 3.0
Overall = 0.2044	max = 3

corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(3)	=	20.15
	Prob > chi2	=	0.0002

PER	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
ROE	-444.5784	186.3952	-2.39	0.017	-809.9063	-79.25048
DER	5.152934	1.459225	3.53	0.000	2.292906	8.012963
CR	-14.0422	10.18517	-1.38	0.168	-34.00477	5.920366
_cons	128.9725	43.96656	2.93	0.003	42.79962	215.1454

sigma_u	97.153963
sigma_e	82.958604
rho	.57832728 (fraction of variance due to u_i)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-17

Return On Equity (ROE) berdasarkan tabel diatas memiliki nilai P>|z| sebesar 0,017 lebih kecil dari taraf toleransi 0,05 artinya Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (PER). Debt to Equity Ratio (DER) berdasarkan tabel diatas memiliki nilai P>|z| sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf toleransi 0,05 artinya Return On Equity secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (PER). Current Ratio (CR)) berdasarkan tabel diatas memiliki nilai P>|z| sebesar 0,168 lebih besar dari taraf toleransi 0,05 artinya Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (PER).

Tabel 8
Hasil Uji F

corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Wald chi2(3)	=	20.15
	Prob > chi2	=	0.0002

Sumber : Hasil Pengolahan Data, Output STATA-17

Pengujian simultan menunjukkan nilai prob > chi² sebesar 0,0002. Artinya secara simultan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

KESIMPULAN

Profitabilitas dan Leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sedangkan Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Namun secara simultan, ketiga rasio tersebut memberikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023

REFERENSI

- Anggreyani, D., Rahman, G. A., Putri, T. A., & Dewi, C. S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dalam Properti Real Estate Dikota Tangerang. *Media Mahardhika*, 22(3), 466–492. <https://doi.org/10.29062/Mahardhika.V22i3.939>
- Bakri Katti, S. W. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.33319/Jeko.V9i1.51>
- Dm, R. (2022). Interaksi Antara Profitabilitas , Likuiditas Dan. 7(1), 143–155.
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan.
- Faisol, & Sujianto, A. E. (2020). Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan Stata.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke-9 Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021a). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021b). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarti, D. N. (2013). DASAR-DASAR EKONOMETRIKA (Vol. 1). Penerbit Erlangga.
- Hasanah. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. 177–190.
- Husnan, S. Dan E. P. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Ketu). UPP STIM YKPN.
- Larasati, A. A., & Wijaya, E. (2022). Jurnal Bisnis Dan Manajemen. Determinasi Faktor-Faktor Keputusan Hedging Dengan Instrumen Derivatif Pada Perusahaan Manufaktur, 9(3), 193–204. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm>

- Maryati, R., & Edi, U. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 95–104.
- Napitupulu, R. B. T. P. S. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisis Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS Edisi 1. Populasi*, 14(2).
- Oktavia, Y., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI Pendahuluan Tujuan Didirikannya Perusahaan Adalah Untuk. 11(1), 39–52.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Putra, Putra, & Ratih. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Bei. *Kumpulan Hasil Riset ...*, 3(1), 333–344.
- Siringo-Ringo, E. D. M. (2020). Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Dibursa Efekindonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 3(2), 283–288.
<https://doi.org/10.37600/ekbi.v3i2.184>
- Sri Suci Setyani, B. U. (2022). *JURNAL FAIR VALUE*. 4(3), 1034–1053.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Zebua, J. C., Husna, D. A., Samosir, M. I., Malau, Y. N., & Mustafa, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 202–211. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3062>